

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mangrove merupakan tumbuhan yang dapat bertoleran pada garam dengan ekosistem yang luas di wilayah pesisir pada tekanan gelombang di daerah tropis dan sub tropis (Peters *et al.*, 2020). Mangrove merupakan salah satu ekosistem yang dapat tumbuh dengan baik karena terdapat pasokan sumber nutrisi pada suatu lingkungannya. Ekosistem mangrove adalah nilai ekologis ekosistem yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan bersatunya antara tumbuhan mangrove, hewan dan organisme lain yang saling berkaitan dan saling berinteraksi antar sesama dengan lingkungannya (Wibowo, 2018). Ekosistem mangrove dengan wilayah interdal yang dapat berinteraksi secara kuat menjadikan ekosistem dengan keanekaragaman hayati tinggi yang dapat berpotensi dalam mereduksi keanekaragaman tumbuhan mangrove dengan menjadikan fungsi secara ekologis dan dapat berpotensi untuk dimanfaatkan secara sosial ekonomi (Martuti *et al.*, 2018).

Jasa ekosistem merupakan salah satu rangkaian ekologi yang berpotensi dalam memberikan hasil bagi masyarakat sekitar untuk bisa melestarikan wilayahnya (Raharjana, 2012). Jasa ekosistem mangrove adalah pemanfaatan yang diperoleh masyarakat dari ekonomi yang ada di pesisir, dengan memberikan jasa ekosistem pesisir yang berupa jasa pendukung, jasa pengaturan, jasa penyedia dan jasa budidaya (Sarastika, 2021). Jasa ekosistem digunakan sebagai instrumen dalam penghubung antara fungsi ekosistem mangrove dengan kesejahteraan manusia dan berperan penting dalam pengelolaan suatu ekosistem (Handayani *et al.*, 2020). Jasa ekosistem umumnya dikategorikan ke dalam 3 kelompok bagi manusia yaitu jasa penyedia yaitu sebagai bahan yang diambil langsung dari ekosistem seperti adanya kayu, produk obat; jasa pengaturan sebagai pengaturan proses ekosistem sebagai redaman gelombang dan penyerapan karbon; dan jasa budidaya yang dapat digunakan sebagai pariwisata dan rekreasi yang menjadikan nilai estetika dan spiritual. Jasa yang ada tersebut dapat dipertahankan sebagai jasa pendukung sebagai penyerbukan dan fotosintesis. Jasa ekosistem dengan konsep sebagai kontribusi alam terhadap manusia yang menjadikan penekanan besar yang pada peranan budidaya dan pengetahuan lokal (Hawkins *et al.*, 2022).

Mangrove Wonorejo Surabaya merupakan salah satu dalam penyedia jasa sebagai ekowisata dengan ramah lingkungan dan dapat dijadikan sebagai wahana rekreasi untuk menunjang aspek biologi, pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dan menjunjung kontribusi sosial dalam membangun pemikiran terhadap pentingnya ekosistem mangrove untuk kehidupan masyarakat sekitar (Mufid, 2019). Kawasan mangrove di Wonorejo Surabaya dengan potensi pemanfaatan sebagai ekowisata dan pemanfaatan ekonomi seperti bahan baku sirup, bahan makanan dan obat-obatan. Ekowisata mangrove tersebut dengan upaya sebagai pemanfaatan pariwisata dan konservasi. Manfaat sebagai konservasi pada ekosistem yang ada, melestarikan dan memanfaatkan ekosistem untuk menjamin ketersediaan sebagai fungsi ekosistem dan produktivitas perairan laut (Garang *et al.*, 2021). Ekosistem mangrove di wilayah Kawasan Wonorejo Surabaya merupakan sebuah wilayah yang memiliki banyak fungsi dan manfaat terkait dengan jasa ekosistem mangrove yang diberikan. Wilayah Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya terdapat konektivitas dalam pemanfaatan yang dapat dihasilkan dari aktivitas masyarakat di kawasan tersebut. Pemanfaatan sumber daya ekosistem mangrove di wilayah tersebut secara ekologi berperan sebagai penyediaan jasa ekosistem yang dapat dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dan dalam sistem sosial pemanfaatan, perlindungan ekosistem mangrove oleh masyarakat dan stakeholders yang ada dalam sebuah pengelolaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi dalam mengetahui pengembangan dan pemanfaatan jasa ekosistem mangrove di kawasan tersebut, guna mengedukasi pentingnya konservasi mangrove dan manfaat sumber daya yang baik dalam menjadikan jembatan dalam pelestarian sumber daya alam dan sebagai upaya dalam pengembangan ekosistem mangrove dan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya pesisir di masa yang akan datang.

1.2 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya.
2. Parameter Lingkungan yang diamati sebagai parameter pendukung yaitu parameter perairan.
3. Penelitian dibatasi dengan jumlah stasiun yang diamati.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kualitas Perairan di Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya.
2. Mengidentifikasi Jasa Ekosistem Mangrove di Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya.
3. Menilai Status Ketersediaan Jasa Ekosistem Mangrove di Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menginformasikan kualitas perairan mangrove di Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya.
2. Menginformasikan peranan dan menilai jasa ekosistem mangrove yang ada di Kawasan Mangrove Wonorejo Surabaya.
3. Menginformasikan dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.